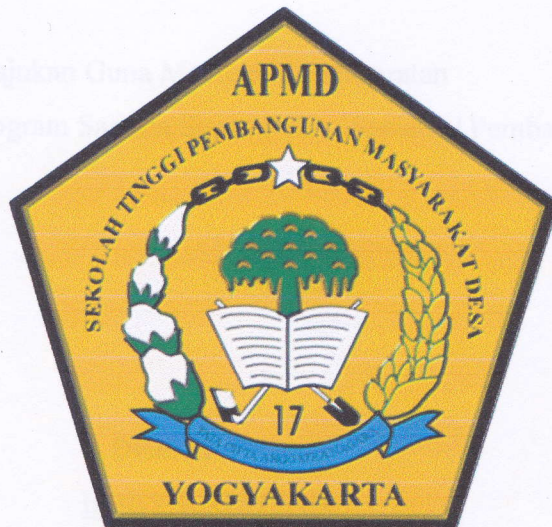


**PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI  
DESA AIR KELIK KECAMATAN DAMAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**BOBY KRISTIAN**  
**No. Mhs: 14510008**

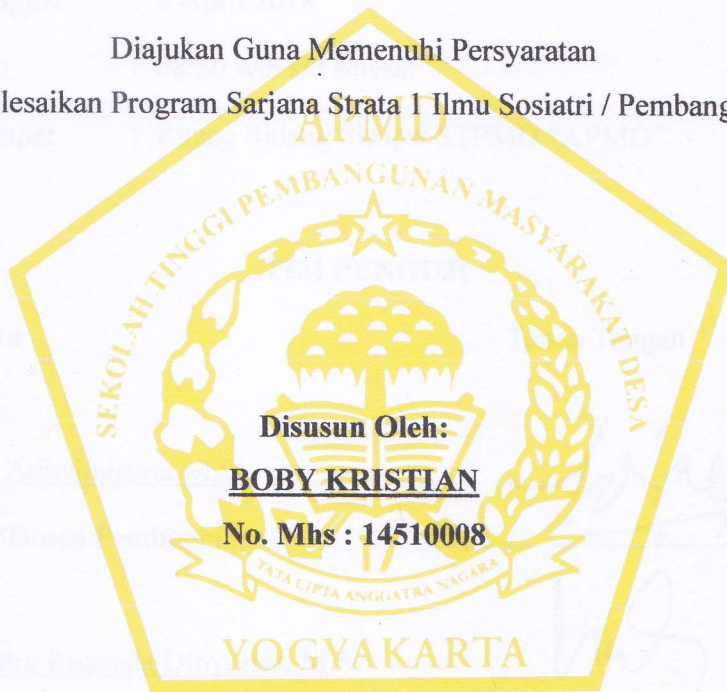
**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
2018**



**PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI DESA AIR  
KELIK KECAMATAN DAMAR KABUPATEN BELITUNG TIMUR PROVINSI  
BANGKA BELITUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Strata I Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



**Disusun Oleh:**

**BOBY KRISTIAN**

**No. Mhs : 14510008**

**YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2018**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Pada hari : Rabu  
Tanggal : 4 April 2018  
Jam : 08:30 wib s/d selesai  
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD "APMD"

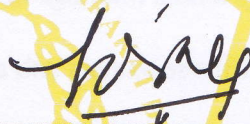
### TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si.

Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing



2. Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si

Penguji Samping I



3. Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si

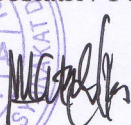
Penguji Samping II



Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



  
Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si

## MOTTO

*Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu*

*(HR. Muslim)*

*Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan paran Nabi*

*(HR. Dailani dari Anas r.a)*

*Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,  
kecuali mereka berusaha merubah keadaan diri mereka sendiri.*

*(QS. AR – RA'd : 11)*

*Ketika anda tidak pernah melakukan kesalahan, itu artinya anda tidak pernah berani untuk mencoba dan orang yang tidak berani mencoba berarti orang yang gagal*

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin sebagai ungkapan rasa syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala hidayah, karunia serta petunjuknya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tulisan sederhana ini, peneliti persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selalu menemaniku dan melindungiku melewati kehidupan ini, tanpa-Mu aku rasa aku tak akan mampu berjalan sejauh ini.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang dan tercinta. (Bapak Suhardi.M dan Ibu Yuliani). Terima kasih banyak atas pengorbanan kalian yang sudah mengasuh, mendidik dan menjagaku hingga aku tumbuh dewasa tanpa ada suatu kekurangan.
3. kakakku yang tersayang dan terbaik (Selvi Angraini). Terima kasih untuk motivasinya yang menjadikanku pribadi yang lebih baik dan semangatku menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial, angkatan 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamannya selama ini.
5. Almameterku serta segenap civitas akademik STPMD "APMD" Yogyakarta yang telah menjembatani untuk berfikir, bersikap dan bertindak dalam mengejar cita-citaku.
6. Sahabat-sahabat Asrama "BETIONG" Dhenis, Teguh, Dayat, Yoga, Angga, Ronal, Apri, Noval, Heru, Gevin, Febu, Fitrozi, Ian febr, Teguh mulya, Eno, dan Yudho. Terimakasih telah mendukung ku dan juga menghibur ku.
7. Keluarga besar Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial, angkatan 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

8. Teman sepermainanku Almh. Zetynia, Clara, Meidina, Dita, Orin, Tiwi, Susi, Suster Lia, Nurhayati, Jumi, Nining Joko Sulistiyo, Joko Supriato, Dede, Ian, Gilang, Pram, Ivan, Irvan, Vinsan dan Tegar Pandu. Terima kasih banyak atas kebersamaannya, keakraban, dan rasa kekeluargaan ini yang sungguh luar biasa selama aku berkuliah di APMD.
9. Semua rekan yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji atas kehadiran Allah SWT, Tuhan seluruh alam, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas pertolongan-Nya-lah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Sosial Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Air Kelik Kecamatan Damar Kabupaten Belitung Timur”.

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Air Kelik, Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur. banyak pelajaran berharga serta pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat menjadi Sarjana Strata I Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dikampus STPMD “APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa terbantu atas dukungan berbagai pihak dalam proses penulisan maupun penelitian sehingga dapat berjalan lebih mudah. Untuk itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si. Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Oelin Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat kepada penulis.
5. Pihak Dinas Sosial yang telah melayani dan menerima dengan baik selama proses administrasi dan pengambilan data.
6. Warga masyarakat di Desa Air Kelik yang telah meluangkan waktunya dalam proses wawancara, menerima dengan baik dan kerja sama yang terjalin selama proses penelitian.

Pada akhirnya, penulis menyadari sebagai manusia biasa yang tidak luput dari khilaf tentunya dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan kelemahan yang perlu untuk diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun bagi penulis sangat diharapkan.

Yogyakarta, 04 April 2018

Boby Kristian



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR DIAGRAM .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kerangka Teori	
1. Peran .....	6
2. Dinas Sosial .....	7
3. Kenakalan Remaja .....	15

## F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.....	18
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
a. Obyek Penelitian.....	19
b. Definisi Konseptual .....	19
c. Definisi Operasional .....	20
d. Subyek Penelitian.....	21
e. Lokasi Peneitian.....	21
f. Teknik Pengumpulan Data.....	21
g. Teknik Analisis Data.....	22

## BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah.....	24
B. Sekilas Tentang Profil Dinas Sosial Kabupaten Belitung Timur.....	39

## BAB III ANALISIS DATA

A. Identitas Informan.....	52
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia .....	54
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Status Perkawinan.....	57
B. Peran Dinas Sosial Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.....	57
1. Peran Dinas Sosial Sebagai Sosialisasi.....	59
2. Peran Dinas Sosial Sebagai Fasilitas .....	63
3. Peran Dinas Sosial Sebagai Dinamisator.....	67

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Sosial .....	69
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA	
INTERVIEW GUIDE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram II.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	28
Diagram II.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia .....	29
Diagram II.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	30
Diagram III.1 Deskripsi Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Diagram III.2 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia .....	55
Diagram III.3 Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel II.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	31
Tabel II.1 Jumlah Sarana Pendidikan .....	38
Tabel III.1 Daftar Informan .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Pemerintahan Desa Air Kelik.....	33
Gambar II. 2 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Belitung Timur.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang selalu membutuhkan orang lain, dan tidak ada manusia yang berdiri sendiri tanpa peran orang lain. Seperti pada saat seseorang lahir pasti seseorang itu membutuhkan peran orang lain dalam hal ini bisa dokter atau bidan agar sang anak dan ibu bisa selamat. Oleh karena itu, manusia diharuskan dapat berinteraksi dengan yang lain. Menurut Soerjono Soekanto (1990:51), "Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia". Di dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak dapat lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya, ia akan selalu perlu untuk mencari individu ataupun kelompok lain untuk dapat berinteraksi ataupun bertukar pikiran. Menurut Soerjono Soekanto (1990:51), interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial. Dengan tidak adanya komunikasi ataupun interaksi antar satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu bentuk kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi. Maka dari itu dapat disebutkan bahwa interaksi merupakan dasar dari suatu bentuk proses sosial karena tanpa

adanya interaksi sosial, maka kegiatan-kegiatan antar satu individu dengan yang lain tidak dapat disebut interaksi.

Pada masa remaja yang menjadi masa transisi, interaksi sosial memiliki peran yang sangat penting bagi remaja. karena remaja mulai memperluas pergaulan sosialnya dengan teman-teman sebayanya dan juga masyarakat sekitar. Remaja yang sering berinteraksi dengan teman-temannya sangat merasakan kehadiran kelompoknya, sehingga tingkah laku kelompoknya akan sangat berarti bagi dirinya. Selain itu remaja tidak terlalu membatasi tingkah laku dengan aturan norma yang ada di masyarakat pada umumnya. Mereka kurang mempertimbangkan konsekuensinya, tetapi mereka akan tunduk pada aturan yang ada pada kelompoknya. Sehingga sanksi norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat sudah tidak terlalu ditaati lagi.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa transisi ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang menimbulkan konflik seperti ini, sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan (Sarwono, 2012:72). Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu. Masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat saat ini salah satunya yaitu masalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja yang biasa disebut dengan istilah



delinquency. Willis (2012:90) berpendapat “kenakalan remaja ialah tindak perbuatan sebagian para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama, dan norma-norma masyarakat, sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri”.

Masalah kenakalan remaja dewasa ini semakin dirasakan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. Dalam kaitan ini, masyarakat Indonesia telah mulai pula merasakan keresahan tersebut, terutama mereka yang berdomisili di kota-kota besar. Akhir-akhir ini masalah tersebut cenderung menjadi masalah nasional yang dirasa semakin sulit untuk dihindari, ditanggulangi, dan diperbaiki kembali. Banyak faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja. Menurut Willis (2012: 93) kenakalan remaja disebabkan oleh empat faktor yaitu ;faktor yang ada dalam diri anak sendiri, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor yang bersumber dari sekolah. Kenakalan–kenakalan yang dilakukan oleh anak–anak dan remaja tersebut seyogyanya diupayakan penanggulangan secara sungguh–sungguh dalam arti penanggulangan yang setuntas–tuntasnya, Upaya ini merupakan aktivitas yang pelik apabila ditinjau secara integral, akan tetapi apabila ditinjau secara terpisah–pisah maka upaya ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara profesional yang menuntut ketekunan dan berkesinambungan dari suatu kondisi menuju kondisi yang lain.

Langkah perdana dalam upaya kompleks ini dapat dilakukan dengan memberi penjelasan secara luas dan rinci kepada anak–anak remaja tentang beberapa aspek yuridis yang relevan dengan perbuatan nakal yang kerap kali mereka lakukan.

Dengan demikian, anak remaja akan dapat memiliki pemahaman, penghayatan dan perilaku hukum yang sehat. Di samping aspek kesadaran hukum, ada aspek lain yang membimbing kaum remaja untuk dapat menjadi anggota masyarakat dengan perilaku positif. Internalisasi nilai-nilai kaidah sosial dan internalisasi nilai-nilai agama dapat mendidik kaum remaja memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan memiliki penghayatan serta perilaku yang sesuai dengan perintah agama. Perspektif ini akan mampu memberi sumbangan positif bagi terwujudnya kehidupan sosial serta lingkungan yang sehat secara material maupun secara moral. Ditinjau dari aspek sosiologis anak remaja dituntut secara moral memiliki rasa solidaritas sosial yang tebal sehingga mereka merasa ikut memiliki kehidupan sosial dan ikut bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban, ketentraman dan kedamaian dalam kelangsungan hidup kelompok sosialnya. Pencapaian kondisi sosial ini penting sekali terutama dalam rangka upaya dasar melakukan prevensi (pencegahan) dan penanggulangan agar mereka tidak melakukan kenakalan remaja tersebut. (<https://firaszulkarnainweb.wordpress.com/2017/11/16/kenakalan-remaja/>)

Langkah-langkah positif tersebut memerlukan partisipasi banyak pihak agar manfaat maksimal dapat dicapai dalam mengatasi kenakalan remaja tersebut. Upaya preventif dan upaya-upaya lain yang relevan perlu keikutsertaan masyarakat agar penyebarluasannya dapat mencapai sebagian terbesar anggota masyarakat, khususnya anak-anak remaja. Bukan hanya itu pemerintah juga harus mengambil andil dalam mengatasi kenakalan remaja ini yaitu salah satunya peran Dinas Sosial dengan Tindakan kuratif dan rehabilitasi. Tindakan kuratif dan rehabilitasi ini dilakukan setelah tindakan pencegahan lainnya dilaksanakan dan dianggap perlu

mengubah tingkah laku si pelanggar remaja itu dengan memberikan pendidikan lagi. Pendidikan diulangi melalui pembinaan secara khusus, hal mana yang sering ditanggulangi oleh lembaga khusus maupun perorangan yang ahli dalam bidang ini. Dari pembahasan mengenai penanggulangan masalah kenakalan remaja ini perlu ditekankan bahwa segala usaha harus ditujukan ke arah tercapainya kepribadian yang mantap, serasi dan dewasa. Remaja diharapkan akan menjadi orang dewasa yang berpribadi kuat, sehat badani dan rokhani, teguh dalam kepercayaan dan iman sebagai anggota masyarakat, bangsa dan tanah air, agar tercipta generasi remaja yang baik. (<http://ipascell.blogspot.co.id/2011/05/usaha-usaha-mengatasi-kenakalan-remaja.html>)

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara khusus peneliti ingin menjawab permasalahan tentang bagaimana peran Dinas Sosial dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Air Kelik.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Air Kelik.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Dinas Sosial dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Air Kelik.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Merupakan pengalaman berharga serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang peran Dinas Sosial dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Air Kelik, Kecamatan Damar, Kabupaten Belitang Timur.

### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai pengetahuan baik bagi diri sendiri, masyarakat, dan lembaga-lembaga pemerintahan yang bergerak pada bidang sosial tentang pentingnya peran Pemerintah dalam menjalankan semua programnya.

## **E. KERANGKA TEORI**

### **1. Peran**

Menurut Soerjono Soekanto, (1990 : 268). Pentingnya peran adalah ia mengatur perilaku seseorang. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu untuk meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Posisi seseorang dalam masyarakat yaitu (*social-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalani suatu peran. Peran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Asdi mahasatya. Jakarta.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kualitatif Dan R&D : Alfabeta. Jakarta.
- Rivai. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sarwono, Sarlito. 2012. *Psikologi Remaja*, Rajawali Press. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono 2013. *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Willis, Sofyan. 2012. *Remaja dan Masalahnya*, Alfabeta. Bandung.

### **Sumber Lain**

<http://ipascell.blogspot.co.id/2011/05/usaha-usaha-mengatasi-kenakalan-remaja.html> Hari Senin, 20-11-2017, jam 20:15 W.I.B.

<https://keluarga.com/1724/beberapa-faktor-penyebab-kenakalan-pada-remaja>

Hari Kamis, tanggal 05-04-2018, jam 00:30 W.I.B.

<https://firaszulkarnainweb.wordpress.com/2017/11/16/kenakalan-remaja/> Hari Kamis, 05-04-2018, jam 22:45 W.I.B.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2016 tentang pedoman Nomenklatur Dinas Sosial daerah Provinsi dan Dinas Sosial Daerah Kabupaten/Kota. Pedoman Nomenklatur Dinas Sosial tipe a daerah Kabupaten/Kota-pengelompokan tugas berdasarkan fungsi.